

PELUNCURAN RDN ONLINE SYARIAH PERTAMA

Dirut Bursa Efek Indonesia (BEI) Iman Rachman (kiri) bersama Direktur Pengaturan dan Pengembangan Perbankan Syariah OJK Nyimas Rohmah (kedua kiri), Dirut BSI Hery Gunardi (tengah), Dirut KPEI Iding Pardi (kedua kanan) dan Dirut KSEI Samsul Hidayat (kanan) menekan tombol saat Grand Launching Pembukaan Rekening Dana Nasabah (RDN) Online Bank Syariah Pertama di BEI, Jakarta, Selasa (16/1).



Kemenperin Dorong Sektor Manufaktur Adopsi Prinsip Industri Hijau

Kemenperin melalui unit kerjanya di bawah Badan Standardisasi dan Kebijakan Jasa Industri (BSKJI), aktif memanfaatkan teknologi industri dalam lingkup tugas pokok dan fungsinya. Tujuannya, membantu mengatasi masalah dan permasalahan yang ada di sektor industri.

JAKARTA (IM) - Kementerian Perindustrian terus mendorong sektor manufaktur agar dapat mengadopsi prinsip industri hijau dalam proses produksinya. Upaya strategis ini bertujuan untuk mewujudkan industri manufaktur nasional yang tangguh dan berwawasan lingkungan sekaligus berinovasi dengan pemanfaatan teknologi industri 4.0 sesuai arah peta jalan Making Indonesia 4.0. "Kami telah menginisiasi penerapan optimalisasi teknologi industri guna menciptakan pembangunan sektor industri yang mandiri, berdaulat, maju, berkeadilan, dan inklusif. Hal ini sejalan dengan langkah untuk memacu pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan," kata Menteri Perindustrian Agus Gumiwang Kartasasmita di Jakarta, Selasa (16/1).

Guna mencapai sasaran tersebut, Kemenperin melalui unit kerjanya di bawah Badan Standardisasi dan Kebijakan Jasa Industri (BSKJI), aktif memanfaatkan teknologi industri dalam lingkup tugas pokok dan fungsinya. Tujuannya, membantu mengatasi masalah dan permasalahan yang ada di sektor industri.

2023, PNM Fasilitasi Pembukaan Satu Juta NIB Nasabah Ultra Mikro

JAKARTA (IM) - PT Permodalan Nasional Madani (PNM) memfasilitasi pembukaan 1 juta Nomor Induk Berusaha (NIB) bagi nasabah PNM Mekaar selama tahun 2023. Selain NIB, PNM juga membantu nasabah PNM Mekaar melengkapi dokumen legalitas pendukung usaha lainnya melalui program Pengembangan Kapasitas Usaha.

Direktur Utama PNM Arief Mulyadi mengatakan nasabah PNM Mekaar yang merupakan pelaku usaha kelompok perempuan prasejahtera umumnya masih membutuhkan pendampingan untuk bisa meningkatkan usahanya. Salah satunya, terkait dokumen pendukung usaha.

Menurutnya, dengan dokumen yang lengkap, usaha dapat terlindungi dan sah di mata hukum serta mempermudah pelaku usaha jika ingin mengajukan pinjaman modal yang lebih besar ke perbankan.

"Jangan berhenti dengan kepemilikan NIB saja, masih banyak dokumen pendukung usaha lainnya yang perlu diurus. Supaya nasabah-nasabah di level ultra mikro bisa segera naik menjadi mikro dan mendorong pertumbuhan eko-

Misalnya, Balai Besar Standardisasi dan Pelayanan Jasa Pencegahan Pencemaran Industri (BBSPJPI) Semarang, berkomitmen untuk menghidupkan inovasi teknologi yang praktis dan aplikatif bagi industri dan masyarakat, baik dalam rangka pemenuhan regulasi maupun mitigasi risiko kerusakan lingkungan. Sebagai bagian dari upaya ini, BBSPJPI menciptakan aplikasi "Udaraku" dan merupakan bagian dari pengembangan Adaptive Monitoring System (AiMS) yang telah dilakukan sebelumnya.

"Aplikasi berbasis website ini merupakan bentuk dukungan Kemenperin melalui BBSPJPI kepada masyarakat industri dalam upaya meningkatkan pemantauan kualitas udara yang lebih efektif di Indonesia," tutur Kepala BSKJI, Andi Rizaldi saat menghadiri Peresmian Laboratorium Udara, Kebisingan dan Getaran BBSPJPI Semarang, Senin (15/1).

Produk inovatif berbasis IoT (Internet of Things) tersebut menampilkan dashboard yang menyediakan informasi data kualitas udara secara real time Indeks Standar Pencemar Udara (ISPU)

nomi di Indonesia secara lebih masif," ungkap Arief dalam keterangan tertulis, Selasa (16/1).

Ia menyebutkan beberapa dokumen pendukung usaha yang perlu dimiliki antara lain Nomor Induk Berusaha (NIB), Surat Izin Usaha Perdagangan (SIUP), Surat Keterangan Domisili Usaha (SKDU), Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP), Izin BPOM bagi produk usaha makanan, dan masih banyak lagi jika skala usaha semakin besar.

"Ini yang selalu kami dorong mulai dari pemahaman dokumen legalitas usaha hingga bagaimana proses pengurusannya. Ke depannya kami berharap ibu-ibu nasabah semakin mandiri, skala usaha meningkat dan kesejahteraan keluarga tercapai," ujarnya.

Arief menegaskan PNM tak hanya memberi modal finansial dan sosial, tapi juga berkomitmen memberi literasi kepada nasabah guna memberikan modal intelektual. PNM meyakini kesinambungan antara pembiayaan dan pemberdayaan bisa membantu ultra mikro naik kelas dan menjadi pembeda PNM dengan lembaga pembiayaan lainnya. • hen

sesuai P.14/MENLHK/SETJEN/KUM.1/7/2020. ISPU merupakan laporan kualitas udara kepada masyarakat untuk menerangkan seberapa bersih atau tercemarnya kualitas udara, dan bagaimana dampaknya terhadap kesehatan setelah menghirup udara tersebut selama beberapa jam atau hari.

"ISPU dihitung dengan melakukan perubahan nilai konsentrasi pencemar menjadi indeks pencemar yang

diekspresikan dalam bentuk angka dan warna," jelas Andi. Hal ini dilakukan agar indeks pencemar tersebut lebih mudah dipahami dan diinterpretasikan sebagai penunjuk kualitas udara.

Aplikasi Udaraku menampilkan ISPU dari debu partikulat yang ada di udara baik PM 1, PM 2.5 maupun PM 10. Tampilan aplikasi Udaraku sedang dikembangkan untuk dapat diakses sebagai Public View, Industry/User View, dan Admin View.

Fitur export data yang dimiliki aplikasi Udaraku memungkinkan pihak industri melakukan evaluasi pengelolaan limbah udara mereka dan memungkinkan pihak regulator menyusun rencana aksi kualitas udara. "Kebutuhan industri dalam mematuhi regulasi ISPU sangat penting, dan aplikasi Udaraku harus terus dikembangkan agar dapat segera dimanfaatkan oleh industri," ungkap Andi. • dro

MAMI dan HSBC Luncurkan Reksa Dana MAGET Kelas A2

JAKARTA (IM) - PT Manulife Aset Manajemen Indonesia (MAMI) dan PT Bank HSBC Indonesia meluncurkan reksa dana Manulife Saham Syariah ESG (environmental, social and corporate governance) Transisi Global Dolar AS (MAGET) Kelas A2 yang dapat dibeli mulai Kamis (18/1).

"Di MAGET, kami mengajak semua investor membuat satu reksa dana yang baru yang ditawarkan ke semua masyarakat, yaitu reksa dana Manulife Saham Syariah ESG Transisi Global Dolar AS, di mana reksa dana ini unik, dan tema utamanya, yaitu transisi energi global menuju era dekarbonisasi. Tentunya didorong oleh tujuan memitigasi dampak buruk perubahan iklim dan pemanasan global di bumi," kata CEO and President Director PT MAMI Afifa di Manulife Training Centre, Sampoerna Strategic Square Jakarta, dikutip dari Antara, Selasa (16/1).

Pemanasan global dinilai menjadi ancaman nyata bagi kesehatan dan kesejahteraan manusia, serta makhluk hidup lainnya di muka bumi. Perubahan iklim tersebut mengakibatkan kenaikan permukaan air laut dan produksi kualitas pangan dunia yang semakin memburuk. Emisi gas rumah kaca

(GRK) menjadi salah satu penyumbang terbesar pemanasan global dengan persentase 75 persen yang dihasilkan dari energi bahan bakar fosil.

Dampak ekonomi dari kondisi tersebut sangat besar, sehingga perubahan iklim dan pemanasan global selalu menjadi topik pembahasan utama di berbagai forum para pimpinan dunia.

Untuk menciptakan bumi yang lebih sehat, lanjutnya, perusahaan-perusahaan di berbagai sektor mulai melakukan peralihan atau pengembangan terkait teknologi, yang berarti membutuhkan dana cukup besar.

Karena itu, pihaknya bersama HSBC Indonesia meluncurkan produk reksa dana yang mengangkat tema transisi energi global menuju era dekarbonisasi.

"Portofolio MAGET itu akan diisi oleh beragam saham milik berbagai perusahaan, yang fokus pada energi yang rendah karbon, dan material pendukung terkait transisi tadi. Ketersediaan sumber daya, serta efisiensi dan elektrifikasi juga menjadi hal yang fokus dalam portofolio MAGET," ungkap Afifa.

Investor reksa dana MAGET disebut tidak hanya mendapatkan keuntungan dari investasi dan melakukan diversifikasi in-

vestasi di berbagai negara maupun perusahaan, tetapi juga diajak untuk berperan langsung mengembalikan bumi menjadi lebih baik dan sehat.

Dalam kesempatan yang sama, President Director HSBC Indonesia Francois de Maricourt mengatakan bahwa pihaknya berkomitmen untuk selalu menyediakan produk dan layanan relevan kepada para nasabah guna memenuhi kebutuhan mereka yang terus berkembang.

"Sebagai bank internasional di Indonesia, kami siap mendukung nasabah kami yang ingin mengembangkan dan memperluas cakrawala investasi mereka di mana pun mereka berada dalam investasi berkelanjutan. Oleh karena itu, hari ini kami bangga dapat berkolaborasi dengan Manulife Asset Management untuk menjadi yang pertama mendistribusikan MAGET Kelas A2 yang dikelola sesuai prinsip syariah, dan juga sesuai dengan prinsip-prinsip ESG," ujar Francois.

Kerja sama MAMI dengan HSBC Indonesia telah berlangsung sejak tahun 2022. Saat ini, ada 13 reksa dana MAMI yang tersedia di HSBC Indonesia, terdiri atas 6 reksa dana saham, 5 reksa dana pendapatan tetap, 1 campuran dan 1 pasar uang. • pan



PELAYARAN KAPAL TOL LAUT PT PELNI

Direktur Usaha Angkutan Barang dan Tol Laut PT Pelni Yossianis Marciano (kanan), Stafsus Menhub Buyung Lalana (kedua kanan) dan Tenaga Ahli Menhub Andre Mulpyana (ketiga kanan) berbincang saat pelayaran perdana kapal tol laut KM Logistik Nusantara 3 di tahun 2024, di Dermaga Berlian, Pelabuhan Tanjung Perak Surabaya, Jatim, Selasa (16/1).



Ini Target BSI Terkait Nasabah RDN Online

JAKARTA (IM) - PT Bank Syariah Indonesia Tbk (BSI) memproyeksikan sebanyak 100 ribu nasabah akan melakukan pembukaan Rekening Dana Nasabah (RDN) Online sepanjang tahun 2024.

"Mungkin targetnya 100 ribuan, kurang lebih tiga kali lipatnya, Rasanya Insya Allah bisa," ujar Direktur Penjualan dan Distribusi BSI Anton Sukarna saat ditemui di Gedung Bursa Efek Indonesia (BEI), Jakarta, Selasa.

Anton menjelaskan, saat ini perseroan telah menjalin kerja sama dengan tiga perusahaan sekuritas, serta telah menjalin diskusi dengan 16 perusahaan sekuritas lainnya.

"Tanggal 10 Januari 2024 lalu kita sudah difasilitasi juga oleh BEI sekitar 16 perusahaan sekuritas, anggota bursa syariah online trading system hadir dan dilakukan sharing knowledge.

InsyaAllah dalam waktu dekat kita akan koneksi dengan beberapa sekuritas lainnya," ujar Anton.

Saat ini, jumlah nasabah RDN di BSI sebanyak 37 ribu atau masih jauh dibandingkan jumlah na-

sabah rekening perbankan BSI yang sebanyak 20 juta nasabah.

"Volume (transaksi) baru Rp12 miliaran, jadi volumenya masih kecil sekali dibandingkan volume yang lain jumlahnya triliunan," ujar Hery.

Dengan pembukaan RDN online ini, Anton menjelaskan nasabah dapat membuka RDN secara online, lebih seamless dan lebih cepat.

Dalam kesempatan ini, pihaknya mengapresiasi Otoritas Jasa Keuangan (OJK), BEI, PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) dan PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia (KPEI) yang telah berusaha memaksimalkan potensi industri perbankan syariah. "Semoga dapat memperkuat industri syariah dan menjadi episentrum keuangan dapat diwujudkan," ujar Anton.

Direktur Pengembangan BEI Jeffrey Hendrik mengatakan sudah sebanyak 62 persen saham-saham perusahaan di BEI masuk kategori saham syariah.

Namun demikian, investor syariah baru sebanyak 2,6 persen dari total investor di pasar modal Indonesia. • dot

Bukit Asam Catat Produksi Batu Bara Naik 13 Persen

JAKARTA (IM) - PT Bukit Asam Tbk (PTBA) mencatat total produksi batu bara mencapai 41,9 juta ton pada Januari-Desember 2023 atau tumbuh 13 persen dibanding pada 2022 yang sebesar 37,1 juta ton.

"Capaian produksi ini berhasil melampaui target sebesar 41 juta ton yang ditetapkan pada awal tahun 2023," kata Corporate Secretary PT Bukit Asam Tbk, Niko Chandra dalam keterangannya di Jakarta, dikutip dari Antara, Selasa (16/1).

Secara lebih rinci, kontraktor jasa pertambangan PT Pampersada Nusantara (PAMA) berkontribusi terhadap 56 persen produksi atau sebesar 23,6 juta ton. Kemudian PT Satria Bahana Sarana (SBS), kontraktor jasa pertambangan yang juga cucu usaha PTBA, berkontribusi sebesar 7,5 juta ton atau 18 persen produksi. Kontraktor lainnya, PT Putra Perkasia Abadi (PPA), berkontribusi sebesar 5,6 juta ton atau 13 persen.

Sisanya sebesar 4,2 juta ton atau 10 persen merupakan hasil produksi swakelola PTBA. Lalu 1,03 juta ton dikontribusikan oleh anak usaha PTBA, PT Internasional Prima Coal (IPC).

Menurut Niko, kenaikan produksi ini seiring dengan peningkatan vol-

ume penjualan batu bara menjadi 37,0 juta ton. Bukit Asam mencatat penjualan ekspor sebesar 15,6 juta ton atau naik 25 persen dibanding pada 2022.

Sementara itu penjualan domestik tercatat sebesar 21,4 juta ton atau tumbuh 12 persen secara tahunan (year on year). "Perseroan terus berupaya mengoptimalkan kinerja operasional. Kami akan memaksimalkan potensi pasar di dalam negeri serta peluang ekspor ke sejumlah negara yang memiliki prospek pertumbuhan bagus, baik pasar eksisting maupun pasar-pasar baru," kata Niko.

Niko menyebutkan pasar ekspor PTBA pada 2023 semakin beragam. Tercatat ada beberapa pasar baru yang berhasil dioptimalkan, di antaranya adalah Vietnam, Filipina, Brunei Darussalam, hingga Bangladesh.

Bukit Asam juga terus menjalankan proyek-proyek strategis untuk mendukung kinerja perusahaan. Di antaranya adalah PLTU Muti Tambang Sumsel-8 (2x621,72 MW) yang efektif beroperasi secara komersial sejak 7 Oktober 2023 lalu.

Kemudian, pengembangan angkutan batu bara relasi Tanjung Enim - Keramasan yang akan meningkatkan kapasitas hingga 20 juta ton per tahun. • dot